

Halaqah 09 ~ At-Tauraah (Kitab Taurat) Bagian 2

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Kitab – Kitab Allah](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-9 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Beriman Dengan Kitab-kitab Allāh adalah tentang “ Kitab At-Taurāh (Bagian 2) ”.

Diantara kabar yang kita ketahui tentang Kitab Taurat di dalam Al-Qurān dan Al-Hadits,

● Ketiga | Bahwasanya Allāh telah menulis At-Taurāh dengan tanganNya

Di dalam sebagian riwayat dari kisah percakapan antara Nabi Ādam dan Mūsā ‘alayhimassalām, Nabi Ādam berkata kepada Mūsā:

وَخَطَّ لَكَ التَّوْرَةَ بِيَدِهِ

“Dan Dialah yang telah menulis untukmu At-Taurāh dengan tanganNya.” (HR Abū Dāwūd, Ibnu Mājah dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albāniy rahimahullāh)

Diantara kabar yang kita ketahui tentang Taurat adalah,

● Keempat | Sebagian yang terkandung di dalam kitab ini.

Dan diantara kandungan Taurat:

□ BEBERAPA PERKARA YANG TERKANDUNG DI DALAM SHUHUF IBRĀHĪM ‘ALAYHISSALĀM

⇒ Sebagaimana telah berlalu penjelasannya.

⇒ Ini bagi yang berpendapat bahwa Shuhuf Mūsā adalah Taurat.

□ HUKUM-HUKUM UNTUK BANI ISRĀĪL

Allāh berfirman:

إِذْ نَزَّلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى
وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا الذِّبْيَةُ سَوْنِ الذِّبْيَةِ
أَسْلَمُوا لِلذِّبْيَةِ هَادُوا

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Taurat, di dalamnya ada petunjuk dan cahaya yang dengan kitab tersebut para Nabi yang berserah diri memberi keputusan atau menghukumi untuk orang-orang Yahudi.” (QS Al-Māidah: 44)

Kemudian di dalam ayat setelahnya, Allāh mengabarkan sebagian hukum-hukum tersebut yaitu tentang Hukum Qishāsh.

Allāh Subhānahu wa Ta’āla berfirman:

وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنْ
بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنِ وَالْأَنْفِ
بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنِ وَالسِّنِّ
بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحِ قِصَاصٌ
□ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ

“Dan Kami tetapkan bagi mereka dalam Taurat bahwa jiwa dibalas dengan jiwa, mata dibalas dengan mata, hidung dibalas dengan hidung, telinga dibalas dengan telinga, gigi dibalas dengan gigi dan luka-lukapun ada qishashnya. Maka barangsiapa bershadaqah dengannya (yaitu dengan melepas hak qishashnya) maka itu menjadi penebus dosa baginya.” (Al-Māidah: 45)

Dan diantara kandungan At-Taurāh,

□ KABAR GEMBIRA TENTANG KEDATANGAN NABI MUHAMMAD SHALLALLĀHU ‘ALAYHI WA SALLAM

Allāh berfirman:

الذِّبْيَةُ سَوْنِ الذِّبْيَةِ
الْأُمِّيَّةِ الَّذِي يَجِدُ وَنَهْمُ
عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ

“Yaitu orang-orang yang mengikuti Rasul lagi Nabi yang ummi,

(yaitu tidak membaca dan tidak menulis) yang namanya mereka temukan tertulis di sisi mereka di dalam Taurāt dan Injīl.” (QS Al-A’rāf: 157)

Diantara kandungan Taurat adalah tentang,

□ PENYEBUTAN SEBAGIAN SIFAT SHAHĀBAT RASŪLULLĀH SHALLALLĀHU ‘ALAYHI WA SALLAM

Allāh Subhānahu wa Ta’āla berfirman:

مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ
أَشِدُّوا عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ
بَلِيدٍ هُمْ ۚ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا
سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ
السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي
التَّوَرَاتِ ۚ وَمِثْلَهُمْ فِي الْإِنجِيلِ

“Muhammad adalah Rasūlullāh, dan orang-orang yang bersamanya (yaitu para shahābat) keras terhadap orang-orang kafir, saling menyayangi di antara mereka. Engkau melihat mereka rukū’ lagi sujud mencari karunia dan keridhaan dari Rabb mereka. Tanda mereka ada di wajah-wajah mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka di dalam Taurat dan sifat-sifat mereka di dalam Injīl.” (QS Al-Fath: 29)

Diantara kandungan Taurat,

□ BAHWASANYA ALLĀH MEMBELI JIWA DAN HARTA ORANG-ORANG YANG BERIMAN DENGAN SURGA

Allāh Subhānahu wa Ta’āla berfirman:

إِنَّا بَعَلْنَا نَفُسَهُمْ وَرُءُوسَهُمْ بِرِيسَالِنَا
فِي سُبُلِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لِيَنصُرُوا
الْإِسْلَامَ ۚ وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ
النُّجُومِ سَاقِطًا فَلْيَحْسَبْهُ
إِحْسَابًا عَسَىٰ أَن يَكُونَ
رِجْسًا مِّنْ دُونِهَا ۚ وَإِن يَرَوْا
سَحَابًا مِّنْ سَحَابِ بَرِّئِينَ
مِنَ اللَّهِ فَيَحْسَبُوهُ سَحَابًا
عَادِيًّا فَلْيَسْمَعْ فَيَهْتِكْ
فِي الْإِنجِيلِ

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَبَدَّوْا بِأَمْوَالِهِمْ آلِهَةً
مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَاسْتَدْبَرُوا بَدْبِيرَهُمْ
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَبَدَّوْا بِأَمْوَالِهِمْ
آلِهَةً مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَاسْتَدْبَرُوا
بَدْبِيرَهُمْ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ
الْعَظِيمُ

“Sesungguhnya Allāh telah membeli dari orang-orang yang beriman diri-diri mereka dan harta-harta mereka dengan surga. Mereka berperang di jalan Allāh kemudian mereka membunuh dan dibunuh. Janji Allāh yang haq di dalam Taurāt, Injīl dan Al-Qurān. Dan siapa yang lebih menyempurnakan janji daripada Allāh? Maka hendaklah kalian bergembira dengan jual beli yang kalian lakukan, yang demikian adalah keuntungan yang besar.” (QS At-Taubah: 111)

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته